

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan hal yang utama dalam kehidupan terutama pendidikan agama Islam. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 pada bab II pasal 3 telah menjelaskan bahwa ada beberapa hal yang berkaitan dengan pendidikan agamayang dimasukkan dalam tujuan pendidikan nasional. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan agama Islam.

Berbicara mengenai pendidikan tidak bisa terlepas tentang tujuan hidup, karena tujuan pendidikan yaitu untuk memelihara kehidupan manusia.<sup>1</sup>Dalam suatu pendidikan terdapat tujuan yang ingin dicapai. Tujuan dari pendidikan menengah umum dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia (PPRI) tentang Standar Nasional Pendidikan Nomor 19 Tahun 2005 pada Pasal 26 ayat 2 disebutkan bahwa:

"Pendidikan menengah umum bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian akhlak mulia, keterampilan untuk hidup mandiri, dan mengikuti pendidikan lebih lanjut".<sup>2</sup>

Sebagaimana tujuan pendidikan yang disebutkan, yang kedua adalah meningkatkan pengetahuan. Dalam pendidikan tentunya terdapat kegiatan pembelajaran. Pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks, maka diperlukan adanya berbagai cara atau metode pembelajaran sebagai penunjang keaktifan dan peningkatan pengetahuan peserta didik.

---

<sup>1</sup> Hasan Langgulung, *Manusia Dan Kehidupan, cet ke-3*, Jakarta, Al Husna Zikra, 1995, hlm 33.

<sup>2</sup> Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, Jakarta, Rineka Cipta, 2007, hlm 12-13.

Salah satu dari beberapa metode pembelajaran yaitu metode *Information Search*. Metode ini bertujuan untuk menambah wawasan peserta didik dengan cara memperoleh pengetahuan secara mandiri, yang dilakukan secara berkelompok dalam kegiatan belajar mengajar, dengan mencari informasi terkait dengan topik yang diberikan oleh guru.

Secara umum, peserta didik memang memiliki sejumlah pengetahuan. Namun, pengetahuan tersebut tidak hanya ia terima dari guru sebagai informan, melainkan ia juga bisa mencari informasi secara mandiri. Sedangkan mereka sendiri belum dibiasakan untuk mencoba mencari informasi secara mandiri. Terutama seiring berjalannya zaman, dimana kehidupan semakin kompleks, di tambah dengan sekarang penggunaan kurikulum 2013, sehingga peserta didik harus dikasih kesempatan untuk mencari pengalamannya melalui pencarian informasi.

Dalam hal ini, SMA Institut Indonesia yang merupakan salah satu SMA Swasta di daerah Semarang, di dalam pembelajaran pendidikan agama Islam, guru PAI menerapkan sebuah metode pembelajaran, salah satunya yaitu dengan *metode Information Search*. Oleh karena itu, penulis mengadakan penelitian di lembaga pendidikan SMA Institut Indonesia untuk memperoleh hal-hal yang berkaitan dengan penerapan metode pembelajaran *Information Search*.

#### **A. Alasan Pemilihan Judul**

Berikut alasan penulis memilih judul "Implementasi Metode Pembelajaran *Information Search* Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Institut Indonesia Semarang" :

1. Penulis memilih judul "implementasi" karena penulis ingin mengetahui gambaran mengenai penerapan metode yang digunakan, dan sebagai tambahan pengetahuan baru khususnya bagi penulis, dan umumnya bagi pembaca.
2. Komponen-komponen pembelajaran yang sangat penting yaitu metode. Pembelajaran dikatakan berhasil atas pengaruh sebuah metode yang digunakannya dengan tepat. Sehingga penulis tertarik meneliti mengenai metode.
3. Metode *Information Search* yang diteliti penulis, selain untuk mendorong partisipasi peserta didik, metode ini melatih peserta didik untuk bisa mandiri dalam mencari informasi.
4. Sekolah yang dijadikan sebagai tempat penelitian, mata pelajaran pendidikan agamanya masih secara umum, belum dipisahkan secara khusus (al-Qur'an Hadits, Fiqh, aqidah akhlak, SKI, Bahasa Arab), sehingga penulis memilih meneliti pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI).
5. Penulis memilih sekolah SMA Institut Indonesia karena di sekolah tersebut telah menerapkan metode *Information Search* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

## B. Penegasan Istilah

Ada beberapa hal yang dipandang perlu oleh penulis dalam memberikan penegasan istilah guna menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan dalam memahami pengertian, antara lain:

### 1. Implementasi

Implementasi yaitu pelaksanaan atau penerapan.<sup>3</sup> Penerapan yang dimaksud adalah penerapan metode *Information Search* meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

### 2. Metode

Metode yaitu cara atau prosedur yang digunakan dalam mencapai suatu tujuan dalam kegiatan belajar mengajar di bidang studi atau pembahasan yang sedang berlangsung. Metode yang digunakan adalah *Information Search* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

### 3. Pembelajaran

Pembelajaran yaitu kegiatan belajar yang dapat mendatangkan suatu perubahan baik secara perilaku maupun proses mental sebagai akibat dari pengalaman. Kegiatan belajar yang dimaksud adalah mata pelajaran pendidikan agama Islam dengan penerapan metode *Information Search*.

### 4. *Information Search*

---

<sup>3</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa edisi ke-4*, Jakarta, PT Gramedia Pustaka Utama, 2008, hlm 529.

*Information Search* merupakan kata yang berasal dari bahasa Inggris yang berarti pencarian informasi. Sebagai metode, *Information Search* berarti suatu cara dengan mencari informasi secara berkelompok terkait soal-soal atau tema dalam pembahasan yang sedang dipelajari yang diberikan oleh guru. Pembahasan yang dipelajari yaitu pendidikan agama Islam.

#### 5. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan suatu usaha yang sengaja diadakan dalam rangka membimbing peserta didik dalam mempelajari ajaran Islam khususnya di pokok pembahasan yang akan dipelajari secara komprehensif. Bidang studi pendidikan agama Islam yang dipelajari dalam penerapan metode *Information Search* yaitu materi tentang akhlak.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah yang akan diteliti penulis sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam ?
3. Bagaimana penilaian metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian:

1. Untuk menjelaskan perencanaan metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam
2. Untuk menjelaskan pelaksanaan metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam
3. Untuk menjelaskan penilaian metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam

#### **E. Metode Penulisan Skripsi**

##### 1. Jenis Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu mengadakan penelitian secara langsung di tempat yang hendak diteliti. Penulis mengadakan penelitian langsung di SMA Institut Indonesia Semarang guna memperoleh hal-hal yang diperlukan dengan penelitian ini.

##### 2. Metode Pengumpulan Data

###### a. Aspek Penelitian

Aspek merupakan penjabaran pandangan suatu gagasan, masalah, dan sebagainya guna mempertimbangkan sesuatu yang dilihat dari sudut pandang tertentu. Dalam hal ini, terdapat tiga aspek yang diteliti oleh penulis, diantaranya:

###### 1) Perencanaan

Perencanaan merupakan cara atau rancangan awal mengenai kebutuhan, penentuan tujuan, prioritas, program, dan alokasi sumber yang dihubungkan antara apa yang ada sekarang (*what is*) dengan bagaimana seharusnya (*what should be*) disesuaikan dengan tujuan yang diinginkan dalam pengajaran.<sup>4</sup> Langkah awal dalam melakukan metode pembelajaran *Information Search* yaitu dengan melakukan perencanaan terlebih dahulu mengenai apa yang diperlukan untuk mencapai hasil dan tujuan dari proses belajar mengajar yang diinginkan. Hal-hal yang dipersiapkan diantaranya mencakup:

- a) Tujuan
- b) Materi
- c) Metode
- d) Sumber belajar
- e) Media dan alat
- f) Evaluasi

Perencanaan tersebut disusun dalam silabus yang kemudian dikhususkan menjadi rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

## 2) Pelaksanaan

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan terlibatnya interaksi antar manusia yaitu guru dan peserta didik dalam suatu

---

<sup>4</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran*, Jakarta, PT Bumi Aksara, 2007, hlm 1.

kegiatan yang sedang berlangsung dengan tujuan untuk mendorong keaktifan serta membantu perkembangan peserta didik dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Pelaksanaan ini mencakup langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *Information Search*.

- a) Guru membuat sekumpulan pertanyaan yang dapat dijawab melalui pencarian informasi yang bisa ditemukan dalam sumber yang telah ditentukan, sumber materinya bisa melalui buku pegangan, dokumen, buku teks, internet, dan panduan referensi lainnya.
- b) Guru membagi kelas menjadi beberapa kelompok kecil
- c) Guru membagikan pertanyaan-pertanyaan terkait topiknya
- d) Setiap kelompok diberi tugas untuk mencari bahan di sumber materi yang telah ditentukan guru
- e) Guru membimbing dalam proses jalannya proses pencarian informasi
- f) Peserta didik diberi batasan waktu dalam mencari jawaban di sumber tersebut
- g) Hasil pekerjaan peserta didik dibahas di depan kelas, dan diperluas hasilnya guna memperluas cakupan pembelajaran.
- h) Guru memberikan kesimpulan, penjelasan, serta menindak lanjutinya.

---

<sup>5</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung, Pustaka Setia, 2011, hlm 58-59



### 3) Penilaian

Evaluasi merupakan suatu tahapan yang dilakukan guru untuk mengetahui keefektifan suatu pembelajaran.<sup>6</sup> Dalam kegiatan evaluasi terdapat dua hal yang dijadikan sebagai tolak ukur terhadap tujuan yang dicapai yaitu menilai dan mengukur.

Penilaian yang digunakan dalam penerapan metode *Information Search* yaitu mengenai penilaian hasil belajar peserta didik yang mencakup dua teknik penilaian, antara lain:

- a) Non tes
- b) Tes tertulis

#### b. Jenis Dan Sumber Data

Penulis menggunakan dua sumber untuk melakukan penelitian ini, antara lain :

##### 1) Sumber data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung.<sup>7</sup> Sumber data primer tersebut diperoleh dari hasil wawancara. Dalam penelitian ini, yang dijadikan sebagai sumber data primer oleh penulis yaitu guru PAI yang menggunakan metode *Information Search*.

##### 2) Sumber data sekunder

---

<sup>6</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, Bandung, Rosdakarya, 2010, hlm 2.

<sup>7</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta, Ar Ruzz Media, 2012, hlm 225.

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari beberapa referensi serta literatur lainnya yang relevan dengan judul yang diteliti. Referensi tersebut meliputi dasar teoritis sebagai landasan dalam mengadakan penelitian ini. Penulis dalam penelitian ini menggunakan beberapa referensi sebagaimana yang terlampir dalam daftar pustaka.

c. Subjek Dan Objek

Subjek yang dibutuhkan penulis dalam melakukan penelitian ini yaitu:

- 1) Guru PAI yang menggunakan metode *Information Search* dalam mata pelajaran PAI
- 2) Peserta didik kelas XMIPA 3.

Sedangkan objek penelitiannya yaitu metode pembelajaran yang digunakan (*Information Search*).

3. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang digunakan penulis untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, diantaranya:

a. Wawancara

Wawancara yaitu teknik yang dilakukan melalui proses tanya jawab secara langsung dan searah (*face to face*) antara *interview* dan *interviewee*.<sup>8</sup> Penulis dalam penelitian ini melakukan wawancara kepada:

- 1) Kepala sekolah SMA Institut Indonesia, mengenai visi dan misi sekolah, kebijakan sekolah, kebijakan sekolah dalam mewujudkan visi dan misi, pembelajaran PAI, kurikulum yang digunakan dalam PAI, latar belakang pendidikan agama peserta didik, kebijakan sekolah terhadap PAI, strategi kebijakan dalam pembelajaran PAI sendiri, dan program-program terkait PAI.
- 2) Guru PAI, mengenai perencanaan yang mencakup tujuan, materi, metode, media, sumber, dan evaluasi, kemudian mengenai pelaksanaan yang mencakup langkah-langkah metode *Information Search*, serta penilaiannya yang terkait dengan metode yang digunakan dalam pembelajaran PAI.

Untuk lebih jelasnya, penulis lampirkan instrumen pertanyaan yang diajukan sebagaimana yang terlampir pada lampiran 1 dan 2.

b. Observasi

Observasi yaitu teknik yang dilakukan dengan mengamati suatu keadaan atau perilaku objek sasaran yang diteliti dengan disertai

---

<sup>8</sup>Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta, Rineka Cipta, 2011, hlm 105.

pencatatan-pencatatan.<sup>9</sup> Penulis dalam penelitian ini menggunakan observasi terstruktur, yang sudah disusun secara sistematis dalam lembar pedoman observasi mengenai aspek-aspek yang akan diteliti dan diamati.<sup>10</sup>Aspek tersebut meliputi tiga aspek, yaitu:

- 1) Persiapan,
- 2) Pelaksanaan,
- 3) Penilaian

Disetiap bagian aspeknya terdapat beberapa indikator yang diteliti. Penulis menggunakan keterangan "Ya" apabila indikator yang teliti dilaksanakan oleh guru dan "Tidak" apabila indikator yang diteliti tidak dilaksanakan oleh guru. Metode observasi digunakan untuk memperoleh data mengenai pelaksanaan pembelajaran PAI dengan penerapan metode *Information Search*.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mencari catatan-catatan peristiwa atau dokumen yang sudah berlalu.<sup>11</sup> Penulis dalam penelitian ini memerlukan dokumentasi-dokumentasi mengenai kondisi umum SMA Institut Indonesia Semarang yang meliputi sejarah berdirinya, lokasi, visi dan misi, profil sekolah, struktur organisasi, keadaanguru, karyawan, peserta didik, serta sarana dan prasarana.

---

<sup>9</sup>*Ibid*, hlm 104.

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*, Bandung, Alfabeta, 2013, hlm 146.

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik, cet ke-11*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 2014, hlm 201.

Dokumentasi tersebut ditujukan kepada bagian administrasi atau bagian yang terkait dan data yang diperoleh dilengkapi dengan data dari hasil wawancara dengan pihak yang terkait yaitu kepala sekolah.<sup>12</sup>

## **F. Metode Analisis Data**

Analisis yaitu penguraian suatu pokok permasalahan yang diselidiki untuk memperoleh pemahaman secara tepat dan keseluruhan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan keadaan mengenai situasi-situasi yang sebenarnya.<sup>13</sup>

Analisis data yang dilakukan penulis diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data dimulai dari awal memulai kegiatan penelitian dan berlangsung secara terus menerus hingga akhir atau selesai penelitian.<sup>14</sup>

## **G. Sistematika Penulisan Skripsi**

Penulis membagi tiga bagian dalam penyusunan penulisan skripsi ini, diantaranya:

### **1. Bagian Awal**

---

<sup>12</sup>Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2010, hlm 195.

<sup>13</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian, cetKe-26*, Jakarta, Rajawali Pers, 2015, hlm 76.

<sup>14</sup>Andi Prastowo, *op. cit*, hlm 45.

Pada bagian awal ini terdiri dari halaman sampul, halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar table, dan daftar lampiran.

## 2. Bagian Isi

Pada bagian isi ini terdiri dari lima bab, diantaranya:

- a. BAB I Pendahuluan, terdiri dari alasan pemilihan judul, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan penelitian, metode penulisan skripsi, dan sistematika penulisan skripsi.
- b. BAB II Kajian pustaka, terdiri dari pendidikan agama Islam yang meliputi pengertian pendidikan agama Islam, dasar pendidikan agama Islam, tujuan pendidikan agama Islam, ruang lingkup pendidikan agama Islam, metode pendidikan agama Islam, dan evaluasi Pendidikan Agama Islam, serta metode pembelajaran *Information Search* yang meliputi pengertian metode pembelajaran, pengertian metode pembelajaran *Information Search*, kelebihan dan kekurangan metode pembelajaran *Information Search*, dan langkah-langkah metode pembelajaran *Information Search*.
- c. BAB III kondisi umum SMA Institut Indonesia Semarang yang meliputi sejarah berdirinya, lokasi, visi dan misi, profil sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan, peserta didik, sarana dan prasarana pendidikan, serta implementasi metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam meliputi

perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.

- d. BAB IV Analisis implementasi metode pembelajaran *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam, meliputi analisis perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian metode *Information Search* dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam.
  - e. BAB V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.
3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini dilengkapi dengan daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan riwayat hidup penulis.